

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan dunia industri pertelevisian di Indonesia saat ini, memaksakan media industri hiburan khususnya televisi berlomba untuk menyajikan program acara yang dibutuhkan dan disukai masyarakat. Berbagai hasil dari kemajuan peradaban teknologi masyarakat *moderen* adalah semakin terhapuskannya jarak dan waktu. Seperti maraknya *trend* dimasyarakat dengan adanya media sosial, *online*, dan berita dalam jaringan di Indonesia. Tetapi keunggulan televisi yang mempunyai jangkauan yang luas serta gabungan gambar dan penentuan waktu penayangan yang dapat dikontrol, televisi tetap menjadi media yang di gemari masyarakat.

Pada era persaingan globalisasi yang sangat ketat dan berdaya saing yang tinggi, tidak dapat dipungkiri bahwa informasi berkembang sangat pesat dan setiap orang menuntut adanya informasi yang cepat dan akurat. Maka manusia sebagai individu harus mempunyai kualitas diri, baik secara personal maupun dalam keahlian. Di dalam perusahaanpun juga dituntut untuk memiliki perangkat teknologi yang canggih dan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing di era globalisasi ini. Untuk itu, perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan yang selalu melahirkan sumber tenaga manusia juga dituntut pula untuk dapat menyediakan lulusan yang berkualitas dan berkeahlian.

Dari lima jumlah stasiun yang boleh didirikan. Stasiun Penyiran Televisi Swasta (SPTS) yang berkedudukan di Ibu kota daerah tingkat I/provinsi, dengan ketentuan hanya diizinkan menyelenggarakan siaran lokal dengan hanya satu acara siaran (program). Maka setiap stasiun televisi pasti memiliki program

acara tersendiri. Program televisi yang dikembangkan tidak hanya sarana hiburan saja, tetapi juga sebagai pendidikan dan penegakan moral. Program acara televisi seharusnya menjadi tontonan yang cerdas dan artistik, baik secara materi maupun penampilan.

Suatu program televisi juga memerlukan team kerja yang bagus, agar program acaranya berjalan sesuai dengan keinginan. Dalam program yang bagus produser, *team creative*, *program director* bertanggung jawab dalam isi sebuah *content* yang layak, tak luput juga *team work* pendukung juga sangat berperan penting dalam suatu program televisi. Seperti *audioman*, *cameraman*, *lightingman*, *floor director* dan juga *property*.

Saat program acara televisi sudah matang segala persiapannya, produser memberikan kepercayaan kepada *floor director* untuk mengatur segala aspek yang berkaitan dengan panggung. Banyak yang menganggap *floor director* tidak terlalu berperan penting, padahal *floor director* sangat penting karena *floor director* sebagai *rules maps* sebuah program acara.

*Floor director* juga merupakan wakil Pengarah Acara dalam studio, dimana *Floor Director* akan bertindak sebagai penghubung dalam menyampaikan pesan-pesan Pengarah Acara kepada kerabat kerja dan para artis pendukungnya.

Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, sebagai penulis memilih di *PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI (MNCTV)*, karena menurut penulis, di *PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TELEVISI (MNCTV)* banyak memberikan program\_tayangan hiburan, yang menghibur pemirsa dirumah. Dengan memberikan tayangan yang inovatif dan kreatif, tentunya juga mendidik.

Penulis memilih posisi PKL sebagai *Floor Director*, karena menurut penulis berperan penting dalam sebuah produksi, serta menurut penulis dikarenakan sistem kerja yang mengaplikasikan praktek atau terapan dan teori untuk menjadi seorang *floor director* tidak banyak diajarkan selama perkuliahan, maka penulis tertarik untuk mendalami dan mempelajari bidang tersebut. Dengan posisi PKL sebagai *Floor Director*, penulis juga mampu menjadi *floor director* yang bermutu dan berkualitas, mendapatkan pengalaman menjadi

seorang *Floor Director* yang handal dalam membantu pekerjaan pengarah acara di studio program hiburan Kilau DMD, bahkan dapat mencari jalan keluar dalam menghadapi tantangan selama menjadi *Floor Director*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah yang ada maka dapat dirumuskan suatu masalah: “Bagaimanakah Pengalaman *Floor Director* dalam Program Kilau DMD di MNCTV?”

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)**

### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Dari pokok permasalahan diatas laporan ini bermaksud, untuk mengetahui Pengalaman *Floor Director* dalam proses produksi progra acara Kilau DMD di MNCTV.

Adapun Tujuan Kerja Praktek Lapangan, sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan ilmu terapan yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan kedalam dunia kerja.
2. Memperoleh pengalaman sebagai *Floor Director* standar penyiaran dalam suatau produksi siaran televisi di MNCTV.
3. Secara khusus, penulis ingin mengetahui proses produksi acara televisi baik acara *live* ataupun *record* (rekaman).
4. Penulis ingin menambah ilmu, keterampilan dan pengalaman yang berhubungan dengan dunia penyiaran, khususnya acara hiburan di MNCTV.
5. Untuk menjalin relasi yang baik dengan instansi di mana penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan, dengan tujuan agar tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan memberikan refrensi yang baik dimana penulis bekerja nantinya.
6. Mengetahui tata cara bahasa atau persiapan yang dilakuan *floor director* pada program *live* Kilau DMD di MNCTV

### 1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Praktek lapangan ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang penyiaran. Adapun beberapa manfaat pelaksanaan PKL secara umum :

1. Manfaat Praktis :
  - a. Dapat mengetahui perbandingan antara teori dan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek lapangan dalam bidang penyiaran di Stasiun televisi MNCTV.
  - b. Memperoleh gambaran kerja yang nantinya akan berguna untuk penulis apabila telah menyelesaikan perkuliahan, sehingga dapat menyesuaikan diri dalam dunia kerja.
  - c. Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan penulis dalam bekerja.
  - d. Dapat mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di perkuliahan dan menambah wawasan dan pengalaman penulis.
  - e. Mencari jalan keluar jika terjadi kendala pada saat siaran secara langsung.
2. Manfaat Akademis
  - a. Dapat menjalin kerjasama antara lembaga instansi penyiaran televisi yaitu MNCTV dengan lembaga pendidikan yaitu lembaga Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi ( STIKOM) Yogyakarta jurusan *Broadcasting* Radio dan Televisi.
  - b. Mempermosikan STIKOM Yogyakarta kepada instansi tersebut bahwa memiliki kualitas mahasiswa secara personal maupun dalam bidang keahlian, ditengah-tengah dunia kerja, sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja yang profesional dan kompeten dibidang masing-masing.

### 3. Manfaat Sosial

- a. Mempermudah untuk masyarakat memahami maksud dan tujuan dari penulis, agar masyarakat mengerti bagaimana cara kerja dan pengalaman sebagai *Floor Director* dalam program siaran langsung.
- b. Memberikan rekomendasi kepada masyarakat untuk setia menonton program – program yang ditayangkan di MNCTV.

## 1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

### 1.4.1 Waktu kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan PKL ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dari aturan pelaksanaan kegiatan PKL. Jangka waktu kerja yang ditempuh adalah tiga bulan, terhitung mulai tanggal 5 Februari 2018 sampai dengan 30 April 2018.

### 1.4.2 Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di **PT. CIPTA TPI (MNCTV)** atau yang dikenal dengan nama **MNCTV**.

Alamat :

MNC Studios, Tower III Jl. Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530.



**Gambar 1.1** Lokasi MNCTV

Sumber : Google Maps

## **1.5 Metode Penelitian Data**

### **1.5.1 Pengumpulan Data Praktek Kerja Lapangan**

Jenis penulisan yang digunakan adalah Kualitatif Partisipatif, yaitu dengan mengamati alur peran kerja *Floor Director* secara langsung dan terlibat dalam proses produksi acara Kilau DMD di MNCTV.

### **1.5.2 Jenis Sumber Data**

Jenis sumber data terdiri dari dua data, yaitu primer dan sekunder. Data tersebut meliputi Metode Observasi, Metode Wawancara (*interview*), Metode Dokumentasi, Metode partisipasi dan kajian Pustaka.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer:

##### a. Metode Observasi

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai jalannya proses produksi yang ada hubungannya dengan penelitian. Dan perolehan data didapatkan dengan cara terlibat langsung kelapangan dengan cara mengamati pekerjaan secara langsung di lapangan selama proses pengerjaan.

##### b. Metode *Interview* (wawancara)

Metode pengumpulan data dengan cara bertanya jawab antara penulis dengan narasumber. Serta perolehan data yang dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan pihak yang bersangkutan di lapangan secara langsung selama proses pengerjaan.

#### 2. Data Sekunder

##### a. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan seluruh kegiatan praktek kerja lapangan berupa foto dan video.

##### b. Metode Partisipasi

Dengan cara penulis melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan kerja lapangan.

c. Kajian Pustaka

Mengumpulkan data dengan cara mencari referensi dari buku atau dari literatur perusahaan ataupun sumber lain. Serta perolehan data yang dilakukan dengan cara studi berdasarkan literatur dan beberapa bahan referensi yang sesuai dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.

#### **1.5.4 Teknik Analisis Data**

Analisis ini menggunakan model Miles Dan Huberman. Dalam Program acara Kilau DMD MNCTV, mulai pertama kali ditayang pada 14 Januari 2018. Penulis melaksanakan Kerja Praktek Lapangan pada Februari 2018. Dengan demikian seharusnya program tersebut sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Nomer 32 Tahun 2002 Tentang Penyaiaran, dan sesuai dengan Visi dan Misi dan peraturan MNCTV. Pada laporan ini akan dibahas tentang kesesuaian pengalaman yang ada secara tertulis.